

**PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi UMKM Kerajinan Kayu UD. Tohu Srijaya)**

SKRIPSI



OLEH :

EMILIANA WARYANI

NIM. 2016110046

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) di Kota Batu mempunyai kedudukan yang lumayan berarti untuk perekonomian warga Kota Batu hingga usaha ini butuh dipertahankan serta dibesarkan biar lebih maju serta modern pada masa globalisasi ini. Buat meningkatkan serta mempertahankan UMKM memerlukan pengelolaan yang baik buat mengambil langkah, kebijakan serta keputusan dan strategi yang pas dalam menjaga kelangsungan tumbuh usahanya. Salah satu data yang berarti dalam pengambilan langkah merupakan sistem data akuntansi. Standar akuntansi yang pas untuk UMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro (UMKM) dirancang secara spesial bagaikan kaidah SAK UMKM diterbitkan IAI(Ikatan Akuntansi Indonesia). Atas adanya SAK EMKM diharapkan bisa menolong para pelaksana UMKM bisa membuat laporan keuangannya gampang serta cocok standar, biar bisa membagikan data keuangan terhadap pihak external buat kebutuhan UMKM tersebut. Riset ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis informasi dicoba dengan reduksi informasi, penyajian informasi serta penarikan kesimpulan. Hasil riset menampilkan kalau pelaksana UMKM sudah melakukan pencatatan simpel berbentuk pengeluaran serta pendapatan kas, tetapi pencatatan terbilang tidak cocok terhadap SAK EMKM. Sebab penulisan yang dicatat untuk UMKM terbilang cuma cocok dengan pengetahuan saja.

Kata kunci :Pencatatan, laporan keuangan, SAK EMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global dikala ini terus menjadi tidak menentu serta perlombaan dunia usaha pula sangat sengit. Besarnya usaha yang terserang akibat krisis global, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satunya. UMKM ialah aktivitas ekonomi warga yang ada dengan sendiri, berskala minim serta dikelola bagi serangkai orang ataupun perorangan. Sebaliknya Bagi UU RI Nomor. 20 tahun 2008 atas bab 1 pasal 1 UMKM menerangkan kalau:“ usaha mikro ialah usaha yang bermanfaat dan bisa dimiliki orang ataupun tubuh usaha perorangan. Bisnis minim ialah sesuatu usaha ekonomi bermanfaat yang berdiri mandiri, yang dicoba oleh orang per individu ataupun tubuh usaha yang tidak cabang industri ataupun bukan anak industri yang dipunyai, dipahami ataupun jadi pecahan baik langsung ataupun tidak langsung atas bisnis kecil ataupun bisnis besar yangenuhi kriteria. Usaha menengah ialah bisnis ekonomi yang bermanfaat bisa berdiri mandiri yang dicoba oleh orang per individu ataupun tubuh usaha yang tidak ialah anak industri ataupun cabang industri yang dipunyai, dipahami ataupun jadi belahan baik langsung ataupun tidak langsung atas usaha minim ataupun usaha besar atas beberapa kekayaan bersih ataupun buatan penjualan tahunan”.

Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) lumayan berfungsi berarti dalam perkembangan ekonomi dalam negeri pada dikala ini, sebab dengan adanya zona UMKM bisa menghasilkan lapangan pekerjaan untuk warga sehingga bisa kurangi pengangguran serta meresap para pengangguran. Tidak hanya itu,

UMKM pula berfungsi dalam kenaikan pemasukan sekelompok warga yang masih mempunyai tingkatan pemasukan rendah ataupun apalagi tidak mempunyai pemasukan. Terlebih atas usaha ini bukan membutuhkan spesifikasi pembelajaran yang besar, sehingga warga yang mempunyai pembelajaran yang rendah pula bisa jadi pelakon UMKM asalkan mempunyai keahlian serta kreatif dalam pengelolaannya.

Pertumbuhan UMKM Kota Batu bagi Endang Triningih semacam Plt Kelapa Dinas Koperasi, Usaha Mikro serta Perdagangan Kota Batu, UMKM Kota Batu membuktikan perkembangan yang lumayan pesat. Pada dikala ini, sudah tercatat sebesar 23. 544 UMKM terdapat di Kota Batu. Endang merinci, kuantitas UMKM terdapat atas kota Batu terbilang terdiri mulai industri pengolahan(1047 UMKM), pertanian(9789 UMKM), perdagangan tercantum hotel serta restoran(9431 UMKM), jasa transportasi(1004 UMKM), konstruksi(61 UMKM), jasa keuangan(139 UMKM) serta jasa yang lain(1994 UMKM). Berpedoman klasifikasi tercatat, otoritas usaha mikro menggapai 90%(21. 396 usaha), usaha kecil 8%(1980 usaha), selainnya usaha menengah serta besar. Zona UMKM Kota Batu, sanggup meresap pegawai sebesar 45. 477 orang. Kuantitas ini sanggup meresap 21, 35% jumlah masyarakat Kota Batu. Baginya, perkembangan zona pariwisata pada Kota Batu bertambah pesat. Begitu juga dengan perkembangan zona UMKM. Perihal ini di informasikan Endang Triningsih, didepan para partisipan Rakor Komwil IV Apeksi ke- 14 yang muncul atas pertunjukan barang andalan, selasa 14 april 2018 dalam taman gedung Kota Among Tani.(Satrio, 2018)

Sebab UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada Kota Batu mempunyai kedudukan yang lumayan berarti untuk perekonomian warga Kota Batu hingga mulai itu bisnis ini butuh dipertahankan serta dibesarkan biar lebih maju serta modern pada masa globalisasi ini. Buat meningkatkan serta melindungi UMKM memerlukan pengelolaan yang baik buat mengambil, kebijakan serta keputusan dan strategi yang pas dalam melindungi kesinambungan hidup bisnisnya. Salah satu data yang berarti dalam pengambilan hasil tersebut merupakan sistem data akuntansi, ialah laporan keuangan. Pencatatan ataupun laporan keuangan bisa dijadikan bagaikan fasilitas dalam pengambilan hasil, sebab keputusan suatu usaha bisa dilihat dari keadaan keuangan bisnis yang lagi dijalankan.

SAK EMKM(Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro) yang dirancang secara spesial bagaikan patokan standar akuntansi keuangan UMKM yang diterbitkan oleh IAI(Ikatan Akuntansi Indonesia) merupakan salah satu standar akuntansi yang pas untuk UMKM . Bersama adaya SAK EMKM diharapkan bisa menolong para pelakon UMKM bisa membuat laporan keuangannya tambah gampang serta cocok standar, biar bisa membagikan data keuangan untuk pihak external buat kepentingan UMKM tersebut. Tetapi pada realitanya tengah banyak para pelaksana UMKM yang belum sanggup menerapkan laporan keuangannya yang cocok serupa dengan SAK(Standar Akuntansi Keuangan).

Owner UMKM Kerajinan Kayu Tohu Srijaya masih belum dapat menguasai gimana metode mencatat serta membuat laporan keuangan sehingga

bisa terjalin kekeliruan. Misalnya, owner UMKM Kerajinan Kayu Tohu Srijaya tidak membagi antara harta individu dengan harta industri, galat dalam memastikan harga pokok penciptaan apalagi umumnya biaya bertambah besar dari pemasukan karena tidak terdapatnya penyusunan laporan keuangan cocok dengan standar akuntansi keuangan.

Kegagalan tersebut terjalin sebab rendahnya pembelajaran serta uraian owner ataupun pelaksana UMKM Kerajinan Kayu Tohu Srijaya menimpa pengendalian keuangan usahanya. Sekalipun terdapat yang membuat laporan keuangan umumnya cuma membuat catatan pengeluaran serta pendapatannya saja. Oleh sebab itu periset tertarik buat melaksanakan pencatatan atas laporan keuangan yang sudah terbuat oleh owner UMKM Kerajinan Kayu Tohu Srijaya tercatat, periset hendak melaksanakan riset dengan judul **Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro pada UMKM Kerajinan Kayu Tohu Srijaya.**

1. 2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar balik yang terdapat diatas, hingga daripada itu identifikasi permasalahan pada riset ini ialah bagaikan berikut:

1. Bagaiman pencatatan laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah kerajinan kayu tohu srijaya ?
2. Bagaimana pencatatan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah kerajinan kayu tohu srijaya berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Buat mengenali pencatatan laporan keuangan yang dipakai oleh Usaha Mikro Kecil Serta Menengah Kerajinan Kayu Tohu Srijaya.
2. Buat mengenali laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Serta Menengah Kerajinan Kayu Tohu Srijaya Berdasar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Khasiat yang dapat diperoleh dari riset ini merupakan:

a. Untuk Universitas

1. Lewat hasil riset ini dapat dijadikan rujukan bagaikan acuan buat riset pada masa yang hendak tiba.
2. Buat memperluas pengetahuan serta tingkatkan profesionalisme dan keahlian mahasiswa buat mempraktikkan ilmunya.

b. Untuk Peneliti

1. Menaikkan pengetahuan serta ilmu pengetahuan periset yang hendak siap jadi tenaga pakar dalam jurusan akuntansi.
2. Biar periset memiliki keahlian dalam mengelola laporan keuangan cocok dengan SAK EMKM.

c. Untuk UMKM

1. Bagaikan fasilitas pengetahuan saat mengimplementasikan laporan keuangan yang cocok atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Serta Menengah(SAK EMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Hery.(2014). *Paktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft ed sak emkm kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf) di akses pada tanggal 19/10/2019. 14.06 WIB
- Ikatan Akuntan Indonesia (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Alfabeta
- Kasmir. (2013). *Tujuan Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Kusumandaru Aghamukti. (2018). *Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP, (Studi Kasus Di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kabupaten Wonogiri)*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma http://repository.usd.ac.id/31507/2/142114182_full.pdf di akses pada tanggal 21/10/2019. 09.50 WIB
- Lam Nelson, Lau Peter. (2015). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda. Bandung
- Muchid Abdul.2015.Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP) pada UD Mebel Novel Banyuwangi.*skripsi.fakultas Ekonomi.Universitas Jember.*
- Munawir.(2010). *Laporan keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Prijambodo.(2014). *Monitoring dan Evaluasi*. Bogor : IPB Press Printing
- Pura, Rahma. 2013. *Pengantar Akuntansi : Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlanga
- Raja,Oscar. 2010. *Kiat Sukses Mandiri Dan Mengelola UMKM*. Jakarta : EL Press
- Rudianto.2012.*pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporankeuangan*.Jakarta : Erlanga

- Rukajat Ajat. (2018). *teknik evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Satrio F. A.(2017) Times Indonesia. *Kota Batu Punya 23.544 UMKM*<https://www.timesindonesia.co.id/read/170053/20180417/192429/kota-batu-punya-23544-umkm/> di akses pada tanggal 28/10/2019 . 16.01 wib
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suhartati Titi dan Warsini Sabar.2013. *Evaluasi Impelemntasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan penyusunan laporan keuangan auditan pada Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah (UMKM)*.Depok. Jurnal Ekonomi dan Bisnis,Vol 12,No.1 <https://media.neliti.com/media/publication/13453-ID-evaluasi-implementasi-standar-akuntansi-entitas-tanpa-akuntabilitas-publiketap.pdf> diakses pada tanggal 20/10/2019 . 17.43 wib
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta).Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Jurnal Relasi, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Warsadi.K.A.(2017). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Mama Jaya*. Bali:Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, e-Journal Volume: 8 No: 2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/13773/8561> diakses pada tanggal 04/11/2019 . 17.11 wib
- Wahyudiono Bambang.(2014).*Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Wahyudiono Bambang.(2018).*Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Yumari Mulyono.2017.*Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*. Yogyakarta:CV Utama Budi.

